TIM PEMENANGAN KUSTINI-DANANG BENTUK GUGUS TUGAS

Temukan Indikasi 'Money Politics', Bawaslu Diminta Tegas

SLEMAN (KR) - Tim Pemenangan Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa membentuk Gugus Tugas Anti 'Money Politics'. Gugus tugas ini bekerja untuk mencegah dan melaporkan terjadinya praktik politik uang (money politics) pada perhelatan Pilkada Sleman, 9 Desember 2020 mendatang. Selama dua hari terakhir, tim ini bahkan telah menemukan dugaan terjadinya praktik jual-beli suara.

Ketua Tim Pemenangan Kustini Sri Purnomo - Danang Maharsa, Totok Hedi Santosa mengungkapkan, pihaknya menerjunkan seluruh sumberdaya partai pengusul dan pendukung serta sejumlah elemen masyarakat ke lapangan untuk mengawasi ketat berlangsungnya hajatan politik ini hingga penghitungan suara. Jika mendapati terjadinya suap atau jual-beli suara, pihaknya meminta masyarakat melaporkan ke posko dengan disertai bukti-bukti.

"Jadi siapa pun jangan coba-coba melakukan 'money politics'. Kami telah membentuk tim yang beranggotakan ribuan orang untuk turun hingga tingkat padukuhan. Masyarakat yang menghendaki Pilkada Sleman kali ini berlangsung jujur dan bersih, mari kita awasi bersama," tegas Totok Hedi di kantor DPC PDI Perjuangan Sleman, Rabu (25/11).

Dalam konferensi pers tersebut hadir seluruh pimpinan partai pengusul dan pendukung terdiri dari PDI Perjuangan, Partai Amanat Nasional, Partai Gelora dan Partai Demokrat. Dibeberkan pula, sampai saat ini gugus tugas sudah terkoordinasi di setiap padukuhan berjumlah antara 15-20 personel perpadukuhan. Terdiri dari kader-kader PDI Perjuangan, PAN, Gelora, Demokrat, Satgas partai dan elemen masyarakat yang menyatakan kesediaannya.

Menurutnya, gugus tugas sudah bekerja sejak dua hari lalu dan telah menemukan indikasi 'money politics' di beberapa tempat, antara lain Madurejo, Bokoharjo Prambanan, Wedomartani Ngemplak dan Sendangadi Mlati, Sidoarum Godean, Tridadi Sleman, Condongcatur Depok.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Konferensi pers di kantor DPC PDI Perjuangan Sleman.

Sejumlah warga menerima amplop berisi uang dan contoh surat suara paslon nomor urut tertentu. "Kami berharap ketegasan Bawaslu menindak tegas kasus tersebut dan juga kasus-kasus lain," tegasnya.

Ditambahkan, gugus tugas ini merupakan gerakan swadaya yang berfungsi mencegah dan melaporkan dugaan terjadinya politik uang. Sedangkan untuk langkah penindakan, tetap menjadi kewenangan Bawaslu dan kepolisian. "Untuk itu kami akan bersinergi dengan kedua institusi tersebut sehingga gerakan pencegahan money politics ini makin masif," tambah Totok.

Tim Pemenangan Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa, lanjut Totok Hedi, sangat serius menjalankan tim ini karena menginginkan Bupati dan Wakil Bupati Sleman dipilih berdasarkan hati nurani dan melalui proses demokrasi yang jujur. Sedangkan praktik politik transaksional, selain mencederai demokrasi juga merugikan masyarakat karena akan melahirkan pemimpin yang hanya bermotif ambisi pribadi.

Tak hanya tegas terhadap paslon lain, Totok Hedi juga berpesan kepada seluruh lapisan masyarakat pendukung Kustini-Danang untuk tidak melakukan hal serupa. "Yang pasti kami sudah memulainya di internal kami sendiri dan tegas jangan coba-coba melakukan bitingan," pungkas Totok Hedi.

(Sni)-f

Pengaduan Pelayanan Publik Terbaik

KR-Istimewa

Bupati Sri Purnomo (kanan) menerima penghargaan.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Sri Purnomo menerima penghargaan sebagai Pengelola Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Terbaik dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo di Jakarta, Rabu (25/11). Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik 2020 merupakan ajang pemberian penghargaan kepada instansi dengan pengelolaan pengaduan pelayanan publik terbaik di Indonesia.

Menurut Bupati, penghargaan ini akan memacu semangat Pemkab Sleman untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. "Pelayanan publik dapat mengelola pengaduan secara ideal, memaksimalkan keterlibatan masyarakat dalam monitoring dan evaluasi pelayanan publik," ujarnya. **(Has)-f**

Sleman Kekurangan 1.965 Tenaga Guru PNS

SLEMAN (KR) - SD dan SMP di Kabupaten Sleman saat ini masih kekurangan sekitar 1.965 guru PNS. Namun kekurangan itu ditutup dengan mengangkat guru honorer sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terganggu.

Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana mengatakan, kekurangan guru PNS untuk SD ada sekitar 1.469 orang yang meliputi guru kelas, guru pendidikan jasmani dan guru agama. Sedangkan untuk guru SMP ada sekitar 496 orang. "Jadi totalnya ada sekitar 1.965 guru PNS," katanya kepada *KR*, Rabu (25/11), terkait Hari Guru Nasional dan HUT ke-75 PGRI.

Dengan adanya kekurangan guru ini, sekolah telah mengangkat guru honorer. Tujuannya supaya kegiatan belajar mengajar tidak terganggu. Para guru honorer ini digaji sekolah dan ada fasilitasi dari Dinas Pendidikan. "Ya memang kegiatan belajar mengajar tetap bisa terlaksana. Tapi dalam sisi kesejahteraan, gaji guru honorer ini belum sesuai harapan karena masih di bawah UMR," ucap Ery.

Dalam satu sisi, lanjut Ery, peran guru ini sangat penting dalam mendidik generasi bangsa. Di mana para guru itu mempunyai peran mencerdaskan dan menumbuhkan potensi anak sehingga bisa menghasilkan generasi yang cerdas dan berkarakter.

"Guru juga tidak boleh puas diri dengan ilmu yang dimiliki. Tapi harus dikembangkan dan ditambah," pesannya.

Sementara Peringatan Hari Guru dan HUT PGRI di Kabupaten Sleman dilaksanakan di Aula Kantor Bappeda Sleman. Ketua PGRI Sleman Sudiyo mengatakan, peringatan tahun 2020 ini diselenggarakan secara sederhana karena kondisi pandemi. Adapun tema yang diangkat adalah 'Kreativitas dan Dedikasi Guru Menuju Indonesia Maju'.

Sekda Sleman Harda Kiswaya pada kesempatan itu mengingatkan tantangan yang dihadapi oleh para pendidik ke depan akan semakin kompleks namun juga menarik. PGRI sebagai organisasi profesi juga ditantang agar mampu menggerakkan guru, pendidik dan tenaga kependidikan untuk memberikan andil tidak hanya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

(Sni/Aha) -f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 25/Nov/20

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.100	14.400
EURO	16.750	17.050
AUD	10.325	10.575
GBP	18.800	19.300
CHF	15.450	15.750
SGD	10.525	10.825
JPY	134,25	139,25
MYR	3.400	3.600
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing